

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Perkembangan sistem informasi saat ini sangat pesat dan seperti wajib diterapkan dalam setiap kegiatan mulai dari urusan pribadi, bisnis, organisasi maupun institusi. Jika dahulu teknologi informasi hanya mendukung operasional institusi, namun sekarang sudah menjadi hal penting yang harus diterapkan agar organisasi dapat berjalan. Setiap perusahaan maupun institusi harus menghadapi suatu peristiwa atau kondisi masa depan yang tidak pasti yang jika terjadi dapat mempengaruhi misi tujuan institusinya. Peristiwa atau kondisi yang tidak pasti inilah yang disebut dengan risiko.

Situasi risiko yang mungkin terjadi akibat proses yang sedang berlangsung atau peristiwa yang mungkin datang. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko sebagai persiapan untuk menghadapi kemungkinan yang akan terjadi. Tetapi hasil dari risiko tidak selalu negatif, peristiwa yang tidak pasti dapat mengarah pada hasil yang positif atau negatif. Risiko positif disebut peluang, ketika datang ke risiko positif organisasi ingin mengambil keuntungan maksimal dari peluang tersebut. Namun Lembaga harus berusaha untuk menghindari atau mengurangi dampak risiko negatif.

Mengelola risiko diperlukan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi, menentukan seberapa besar risiko, dan mencari jalan keluar untuk mengatasi risiko tersebut. Adalah membuat organisasi siap menghadapi segala jenis risiko.

Semua jenis organisasi menghadapi bentuk risiko yang sama, yang dapat mempengaruhi peluang keberhasilan mereka. Memahami risiko secara efektif dan mengelolanya akan sangat membantu organisasi mereka dalam mencapai kesuksesan jangka panjang. Itu sebabnya mengelola risiko dapat menjadi alat penting untuk menghilangkan potensi masalah dalam institusi. *A ship is safe in harbor but that's not what ships are for* (Jhon A. Shedd).

Risiko adalah situasi yang tidak pasti yang mungkin terjadi sebagai akibat dari suatu proses yang sedang berlangsung atau suatu peristiwa yang mungkin akan datang. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko sebagai persiapan untuk menghadapi setiap risiko yang mungkin terjadi.

Semua jenis organisasi maupun institusi memiliki bentuk risiko yang sama, yang harus mempengaruhi perubahan keberhasilan mereka. Memahami risiko dengan cara yang efektif dan mengelola dengan cara yang benar dan efisien akan sangat membantu sebuah institusi untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Manajemen risiko dapat menjadi hal yang penting untuk menghilangkan potensi masalah di dalam organisasi. Setiap lembaga maupun perusahaan pasti menghadapi peristiwa atau kondisi yang tidak pasti di masa depan, yang jika mungkin terjadi dapat mempengaruhi misi tujuan lembaganya. Kondisi dan kejadian yang tidak pasti ini dinamakan risiko. Tetapi akibat dari setiap risiko tidak selalu negatif, ketidakpastiannya dapat mengarah pada hasil negatif dan juga hasil positif.

Oleh sebab itu penulis menggunakan salah satu Framework yaitu COBIT 4.1 untuk mengatasi risiko yang ada didalam institusi STT Nurul Fikri. Tapi penulis hanya akan menilai satu divisi saja yaitu Biro Admisitrasi & Akademik (BAAK).

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan IT Risk sesuai panduan COBIT 4.1 dan jika penelitian ini berhasil dilakukan harapannya bisa memperkecil risiko tidak terduga di masa yang akan datang.

Alasan penulis memilih COBIT 4.1 karena *framework* ini masih dirasa sangat baik dan mumpuni untuk digunakan pada divisi BAAK. COBIT 4.1 juga memiliki banyak referensi yang membantu penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian ini.

Domain yang penulis gunakan yaitu *Plan and Organizattion* (PO) dan proses yang digunakan adalah *Assess and Manage IT Risk* (PO9). Alasan

penulis memilih domain dan proses ini karena melihat kecocokan untuk dilakukannya penilaian pada divisi BAAK di STT Terpadu Nurul Fikri.

Penulis juga hanya memilih salah satu domain yaitu Plan and Organization karena domain ini cocok untuk di ujikan kepada BAAK. Plan and Organization sendiri memiliki banyak proses, maka dari sekian banyak proses ini penulis hanya memilih satu yaitu *Assses and manage IT Risk* yang memiliki beberapa turunannya yaitu *IT Risk Manajament Framework, Establishment of risk context, Event identification, Risk Assessment, Risk Response, dan Maintenance and Monitoring of a Risk Action Plan.*

Penulis mencoba melakukan penelitian di Biro Admistrasi & Akademik (BAAK) dengan judul **“Evaluasi Management Risiko Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 4.1 Pada Biro Administrasi Akademik (BAAK) di STT”**. Kemudian data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari wawancara yang akan dilakukan ke ketua BAAK STT Terpadu Nurul Fikri.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan diatas agar tidak menyimpang dari judul penulisan maka penulis akan merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah tata kelola IT Risk Management sudah diterapkan di BAAK?
2. Bagaimana penerapan IT Risk Management di BAAK berdasarkan hasil penilaian *Maturity Level*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan antara lain::

1. Untuk mengetahui kondisi Manajemen Risiko TI di BAAK.
2. Untuk mengetahui Penerapan manajemen risiko berdasarkan COBIT *Framework 4.1* di BAAK dan menilai *Maturity Level* .

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah manajemen risiko pada BAAK (Biro Administrasi Akademik) di STT NF.

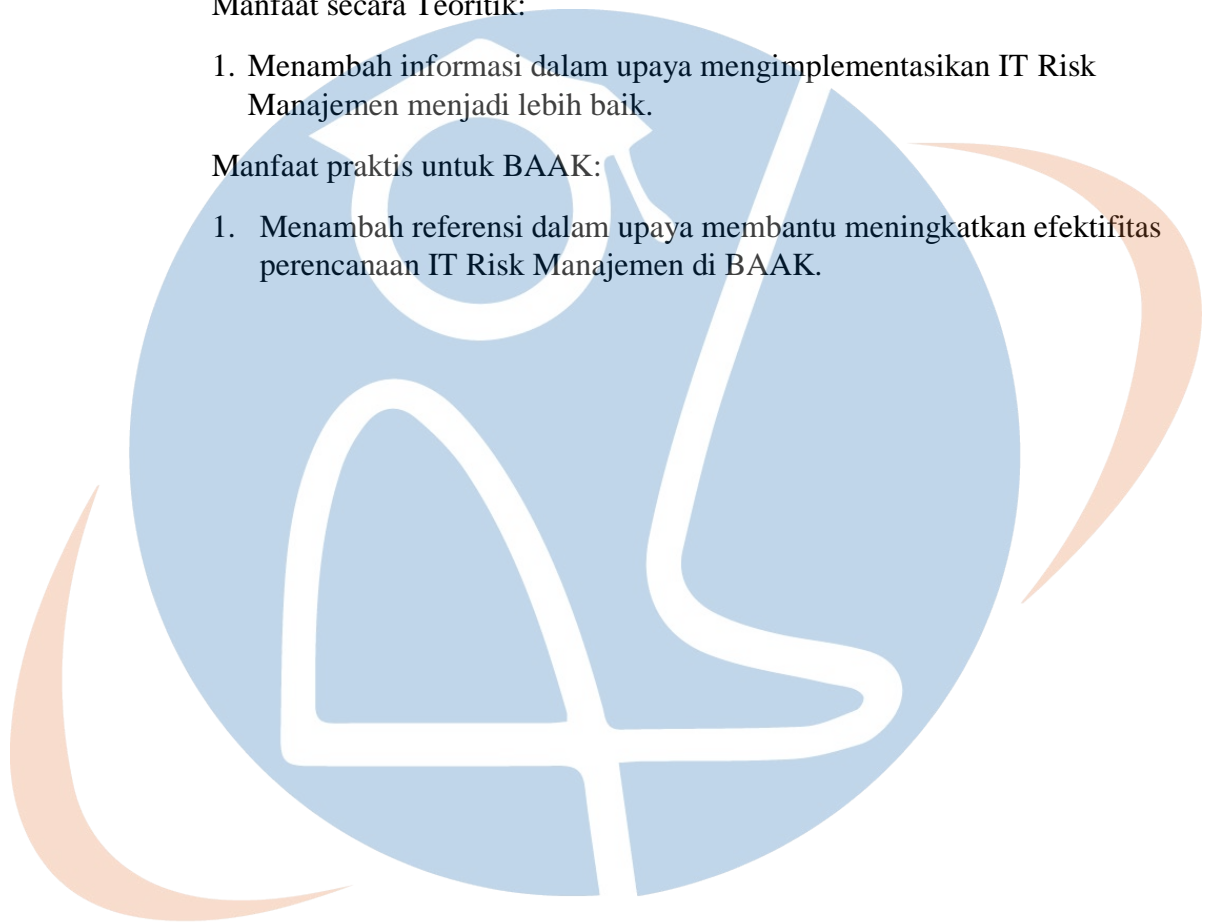
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat secara Teoritik:

1. Menambah informasi dalam upaya mengimplementasikan IT Risk Manajemen menjadi lebih baik.

Manfaat praktis untuk BAAK:

1. Menambah referensi dalam upaya membantu meningkatkan efektifitas perencanaan IT Risk Manajemen di BAAK.



STT - NF

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab 1 Perkenalan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

Bab 2 Studi Teori

Bab ini mengisi teori-teori yang mendukung penelitian seperti:

- Teori manajemen risiko.
- Teori COBIT 4.1.
- profil STT NF.
- Teori mengenai perhitungan kuesioner menggunakan skala yang disukai

Bab 3 Metode penelitian

Berisi metode penelitian agar penelitian ini dapat dilaksanakan Seperti alur penelitian, cara mendapatkan data.

Bab 4 Analisis dan hasil rekomendasi

Berisi analisis manajemen risiko terkini di BAAK dan analisis kebutuhan manajemen risiko yang akan diajukan beserta perencanaan daftar pertanyaan tentang analisis manajemen risiko

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya